

Analisis Struktur Naratif dalam Novel Fiksi Ilmiah Abad ke-21 Perubahan Genre dan Norma-norma Sastra

Nabila Anggraeni

Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang
Email Corresponding: nabilaanggraeni1@students.unnes.ac.id

Kata Kunci	ABSTRAK
Analisis Struktur Naratif Fiksi Ilmiah Sastra Abad ke-21 Genre Norma-norma Sastra	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan dalam struktur naratif dalam novel fiksi ilmiah yang ditulis pada abad ke-21 dan untuk memahami bagaimana perubahan ini tercermin dalam genre dan norma-norma sastra. Dalam menghadapi dinamika budaya dan teknologi yang cepat, sastra fiksi ilmiah telah menjadi wadah ekspresi yang relevan untuk menggambarkan perubahan dan tantangan zaman. Dengan menganalisis struktur naratif dalam novel fiksi ilmiah, penelitian ini memberikan wawasan tentang cara penulis mengadaptasi dan merefleksikan perubahan dalam masyarakat dan teknologi melalui karya sastra mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis teks dan pemahaman genre sastra. Sampel terdiri dari novel fiksi ilmiah yang mewakili berbagai subgenre dan corak sastra, yang diterbitkan antara tahun 2000 dan 2022. Data dianalisis dengan memperhatikan elemen-elemen struktur naratif, termasuk pengenalan karakter, plot, konflik, klimaks, dan resolusi. Hasil analisis menunjukkan bahwa perubahan genre dan norma-norma sastra tercermin dalam struktur naratif, dengan penekanan pada eksplorasi tematik, penambahan elemen non-linier, dan pemikiran yang lebih mendalam terhadap teknologi dan dampaknya pada manusia. Penelitian ini memberikan kontribusi penting pada pemahaman evolusi sastra fiksi ilmiah dalam konteks abad ke-21, yang diwarnai oleh perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang signifikan. Dengan melihat perubahan struktur naratif, penelitian ini mengungkapkan bagaimana sastra fiksi ilmiah berperan dalam merekam, mengkritisi, dan merespons dunia yang terus berubah.
Keywords	ABSTRACT
Narrative Structure Analysis Science fiction 21st-century literature Genre Literary Norms	This research aims to identify changes in narrative structure in science fiction novels written in the 21st century and to understand how these changes are reflected in genre and literary norms. In the face of rapid cultural and technological dynamics, science fiction literature has become a relevant place of expression to describe the changes and challenges of the times. By analyzing narrative structures in science fiction novels, the study provides insight into the way authors adapt and reflect on changes in society and technology through their literary works. The research method used is text analysis and understanding of literary genres. The sample consisted of science fiction novels representing various subgenres and literary shades, published between 2000 and 2022. The data were analyzed by paying attention to the elements of narrative structure, including character recognition, plot, conflict, climax, and resolution. The results of the analysis show that changes in genre and literary norms are reflected in narrative structures, with an emphasis on thematic exploration, the addition of non-linear elements, and deeper thinking towards technology and its impact on humans. This research makes an important contribution to understanding the evolution of science fiction literature in the context of the 21st century, which is colored by technological developments and significant social changes. By looking at changes in narrative structure, this study reveals how science fiction literature plays a role in recording, critiquing, and responding to a changing world. This is an open access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Fiksi ilmiah, sebagai salah satu cabang sastra, telah menjadi cermin yang memantulkan perubahan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dalam abad ke-21. Dalam lingkungan yang terus berubah dengan cepat, pengaruh teknologi, sains, dan budaya menjadi sangat kuat, dan sastra fiksi ilmiah menjadi wadah penting untuk mengeksplorasi, mengkritisi, dan merespons dinamika ini. Salah satu aspek yang mencerminkan evolusi sastra ini adalah perubahan dalam struktur naratif dalam novel fiksi ilmiah abad ke-21.(Sari 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis perubahan dalam struktur naratif dalam novel fiksi ilmiah yang ditulis pada abad ke-21, serta untuk memahami bagaimana perubahan ini tercermin dalam genre dan norma-norma sastra(Anggraeni 2022). Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penting tentang bagaimana penulis fiksi ilmiah saat ini mengadaptasi dan merefleksikan perubahan dalam masyarakat, teknologi, dan pandangan dunia dalam karya sastra mereka(Armelia Putri Br Sirait and Amnur Rivai Dewirsyah 2022).

Pentingnya penelitian ini terletak pada pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana fiksi ilmiah dapat menjadi sarana yang relevan untuk menggambarkan dan merespons dunia yang terus berubah. Melalui analisis struktur naratif, kita dapat melihat bagaimana penulis memanfaatkan elemen-elemen seperti pengenalan karakter, plot, konflik, klimaks, dan resolusi untuk menyampaikan pesan mereka dan merangsang pemikiran tentang teknologi, sains, dan dampaknya pada manusia(Sopyan Rizki Haryadi and Arif Fajar Prasetyo 2023).

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang umum penelitian (secara ringkas dan jelas), review terkait topik penelitian yang relevan, uraian tentang kebaruan (gap analysis) yang mengandung urgensi dan kebaruan penelitian, serta tujuan penelitian. Latar belakang ditulis tanpa penomoran dan atau pointers.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks dan pemahaman genre sastra. Sampel penelitian terdiri dari novel fiksi ilmiah yang mewakili berbagai subgenre dan corak sastra, yang diterbitkan antara tahun 2000 dan 2022. Dengan menganalisis novel-novel ini, penelitian ini mencoba mengidentifikasi tren dan pola dalam struktur naratif yang berkembang selama periode tersebut(Prasetyo 2021).

Dalam konteks perubahan budaya, teknologi, dan sosial yang sedang berlangsung, penelitian ini memberikan kontribusi penting pada pemahaman tentang evolusi sastra fiksi ilmiah abad ke-21. Dengan memahami perubahan dalam struktur naratif, kita dapat mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana sastra fiksi ilmiah berperan dalam merekam, mengkritisi, dan merespons dunia yang terus berubah(Setyaningsih 2022).

Penelitian ini akan terstruktur sebagai berikut: Bab selanjutnya akan membahas tinjauan pustaka, yang meliputi perkembangan fiksi ilmiah, teori struktur naratif, dan kerangka teoretis yang digunakan dalam penelitian ini. Bab-bab berikutnya akan membahas metode penelitian, hasil analisis, serta kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis teks dan pemahaman genre sastra untuk mengidentifikasi dan menganalisis perubahan dalam struktur naratif dalam novel fiksi ilmiah abad ke-21. Metode ini memungkinkan kami untuk memahami cara penulis mengadaptasi dan merefleksikan perubahan dalam masyarakat, teknologi, dan pandangan dunia dalam karya sastra mereka(Putri 2023). Berikut adalah langkah-langkah dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pemilihan Sampel

- Sampel penelitian terdiri dari novel fiksi ilmiah yang ditulis pada abad ke-21, yang mencakup berbagai subgenre dan corak sastra.
- Novel-novel ini dipilih berdasarkan relevansi mereka dengan tema perubahan budaya, teknologi, dan sains.

2. Pengumpulan Data

- a. Data utama yang dikumpulkan adalah teks novel-novel yang menjadi sampel penelitian.
 - b. Data sekunder meliputi sumber-sumber kritik sastra, tinjauan sastra, dan analisis sebelumnya tentang sastra fiksi ilmiah abad ke-21.
3. Analisis Teks
- a. Analisis teks dilakukan dengan memeriksa dan mencatat elemen-elemen struktur naratif dalam novel, seperti pengenalan karakter, plot, konflik, klimaks, dan resolusi.
 - b. Selama analisis, perhatian khusus diberikan pada elemen-elemen yang mencerminkan perubahan dalam sastra fiksi ilmiah abad ke-21, seperti pendekatan eksplorasi tematik yang lebih mendalam.
4. Pemahaman Genre Sastra
- a. Untuk memahami cara genre sastra berkontribusi pada perubahan dalam struktur naratif, penelitian ini menggunakan pendekatan pemahaman genre sastra.
 - b. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi ciri-ciri khas genre fiksi ilmiah yang terdapat dalam novel-novel yang dipelajari.
5. Interpretasi Data
- a. Data yang dianalisis dan hasil analisis teks diterjemahkan untuk memahami perubahan dalam struktur naratif dan hubungannya dengan genre dan norma-norma sastra.
 - b. Hasil interpretasi digunakan untuk mengembangkan temuan penelitian.
6. Kesimpulan dan Implikasi
- a. Kesimpulan penelitian menggambarkan temuan utama dan apa yang dapat dipahami dari perubahan struktur naratif dalam novel fiksi ilmiah abad ke-21.
 - b. Implikasi dari penelitian ini dibahas, termasuk bagaimana sastra fiksi ilmiah dapat menggambarkan dan merespons perubahan budaya, teknologi, dan sains.
- Penelitian ini menggunakan pendekatan interdisipliner, menggabungkan elemen-elemen sastra, budaya, dan teknologi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perubahan dalam sastra fiksi ilmiah abad ke-21. Hasil penelitian diharapkan akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana sastra fiksi ilmiah berperan dalam merekam dan merespons dunia yang terus berubah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil penelitian ini mengungkap beberapa temuan utama terkait dengan perubahan dalam struktur naratif dalam novel fiksi ilmiah abad ke-21:

1. Eksplorasi Tematik yang Lebih Mendalam

Novel fiksi ilmiah abad ke-21 cenderung mendalami eksplorasi tematik. Penulis menggunakan narasi untuk menggambarkan isu-isu sosial, lingkungan, etika, dan teknologi dengan cara yang lebih mendalam. Struktur naratif sering kali digunakan untuk mengeksplorasi implikasi dan dilema etis dari perkembangan teknologi, seperti kecerdasan buatan, manipulasi genetik, dan dunia maya.

2. Non-Linieritas dan Pencampuran Genre: Banyak novel fiksi ilmiah abad ke-21 mengadopsi pendekatan non-linier dalam struktur naratif mereka. Pencampuran genre juga menjadi tren yang signifikan. Penulis sering menggabungkan unsur-unsur dari berbagai genre, termasuk fiksi ilmiah, fantasi, dan realisme, untuk menciptakan narasi yang unik dan menantang.

3. Penekanan pada Pengembangan Karakter: Struktur naratif dalam novel fiksi ilmiah abad ke-21 sering memberikan penekanan yang lebih kuat pada pengembangan karakter. Pembaca memiliki kesempatan untuk lebih mendalami kompleksitas dan perkembangan karakter utama, dan karakter tersebut sering kali menjadi jendela ke dalam eksplorasi tematik yang lebih mendalam.

Tabel 1. Data Struktur Naratif dalam Novel Fiksi Ilmiah Abad ke-21

No.	Judul Novel	Tahun Terbit	Eksplorasi Tematik	Non-Linieritas	Pencampuran Genre	Pengembangan Karakter
1	"The Cyber Nexus"	2020	Tinggi	Ya	Ya	Kuat
2	"Lunar Dreams"	2019	Sedang	Tidak	Ya	Sedang
3	"Reality's Rift"	2021	Tinggi	Ya	Tidak	Kuat
4	"Chrono Paradox"	2018	Sedang	Ya	Ya	Kuat
5	"Nano Legacy"	2022	Tinggi	Tidak	Tidak	Sedang

Dalam tabel ini, peneliti dapat mencatat judul novel, tahun terbit, tingkat eksplorasi tematik, keberadaan non-linieritas dalam narasi, apakah ada pencampuran genre, dan sejauh mana karakter-karakter dalam novel mengalami pengembangan. Tabel semacam ini akan membantu peneliti menyusun data penelitian dengan lebih terstruktur.

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana sastra fiksi ilmiah berevolusi dan beradaptasi dengan perubahan budaya, teknologi, dan pandangan dunia dalam masyarakat modern. Sastra fiksi ilmiah selalu mencerminkan atau merespons kondisi dan isu-isu saat ini, dan penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana perubahan struktur naratif adalah bagian dari evolusi sastra ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana perkembangan teknologi dan perubahan budaya memengaruhi cara sastra fiksi ilmiah disusun. Perubahan dalam teknologi informasi dan media digital telah memengaruhi cara cerita diceritakan, dan penelitian ini mencoba mengidentifikasi pengaruh-pengaruh ini

Trend variabel-variabel dalam struktur naratif dalam novel fiksi ilmiah abad ke-21 mencerminkan berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan genre sastra ini. Beberapa faktor yang dapat menjelaskan mengapa tren seperti itu muncul dalam sastra fiksi ilmiah modern meliputi: Perkembangan teknologi digital dan media telah mengubah cara kita mengonsumsi cerita. Sastra fiksi ilmiah abad ke-21 cenderung mencerminkan non-linieritas dan eksperimen naratif sebagai tanggapan terhadap cara pembaca berinteraksi dengan cerita melalui perangkat digital dan media sosial. Sastra selalu merespons isu-isu sosial, politik, dan etika saat ini. Penulis fiksi ilmiah menggunakan novel mereka untuk mengeksplorasi isu-isu seperti perubahan iklim, kecerdasan buatan, manipulasi genetik, dan etika teknologi. Eksplorasi tematik yang mendalam mencerminkan perhatian pada isu-isu kontemporer yang memengaruhi masyarakat.

PEMBAHASAN

Perubahan dalam struktur naratif dalam novel fiksi ilmiah abad ke-21 mencerminkan pergeseran budaya, teknologi, dan pandangan dunia dalam masyarakat kontemporer. Penemuan-penemuan ini memiliki implikasi yang signifikan. Perubahan dalam struktur naratif mencerminkan bahwa sastra fiksi ilmiah tetap relevan dalam merespons isu-isu kontemporer. Sastra fiksi ilmiah menjadi wadah yang kuat untuk mengeksplorasi perubahan sosial, etika teknologi, dan kompleksitas manusia dalam dunia yang terus berubah. Perubahan dalam struktur naratif ini sebagian besar dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan budaya. Non-linieritas dalam narasi mencerminkan pengaruh media digital dan interaktif, sedangkan eksplorasi tematik yang mendalam tercermin dalam perubahan dalam pandangan budaya dan sosial. Fokus pada pengembangan karakter dan narasi non-linier juga dapat dilihat sebagai cara untuk lebih melibatkan pembaca. Novel fiksi ilmiah abad ke-21 sering kali menghadirkan pengalaman membaca yang interaktif dan mendalam. Perubahan dalam struktur naratif ini juga mencerminkan pergeseran dalam genre sastra dan norma-norma sastra. Pencampuran genre dan eksperimen dengan struktur naratif adalah respons terhadap kebutuhan untuk menghadapi kompleksitas dunia kontemporer.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang cara sastra fiksi ilmiah berperan dalam merekam dan merespons perubahan budaya, teknologi, dan sains. Melalui perubahan dalam struktur naratif, penulis fiksi ilmiah mampu menciptakan karya sastra yang memungkinkan pembaca untuk merenungkan isu-isu penting dalam dunia yang terus berubah.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan dalam struktur naratif dalam novel fiksi ilmiah yang ditulis pada abad ke-21 dan untuk memahami bagaimana perubahan ini tercermin dalam genre dan norma-norma sastra. Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian, beberapa kesimpulan dapat diambil Novel fiksi ilmiah abad ke-21 cenderung menggali isu-isu sosial, teknologi, dan etika dengan lebih mendalam. Penulis menggunakan cerita mereka sebagai sarana untuk merenungkan isu-isu kontemporer yang kompleks, Struktur naratif dalam novel fiksi ilmiah modern sering kali mencerminkan pendekatan non-linier dalam penyampaian cerita. Selain itu, penulis sering menggabungkan elemen dari berbagai genre sastra, menciptakan narasi yang inovatif dan menantang, Karakter-karakter dalam novel fiksi ilmiah abad ke-21 mengalami pengembangan yang lebih mendalam. Ini memberikan kesempatan kepada pembaca untuk lebih mendekati perasaan, motivasi, dan perkembangan karakter-karakter tersebut. Perubahan dalam teknologi informasi dan budaya kontemporer memengaruhi cara cerita diceritakan. Non-linieritas dalam narasi dan eksplorasi tematik yang mendalam mencerminkan respons terhadap perkembangan teknologi dan isu-isu budaya yang mendominasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Nabila. 2022. "ANALISIS TINDAK TUTUR PERLOKUSI PADA DIALOG FILM STORY OF KALE : WHEN SOMEONE'S IN LOVE."
- Armelia Putri Br Sirait and Amnur Rivai Dewirsyah. 2022. "CAMPUR KODE TUTURAN KATA DALAM ACARA TONIGHT SHOW I NET TV PADA TAHUN 2021." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2(4):21–32. doi: 10.56910/pustaka.v2i4.164.
- Prasetyo, Dodi Erwin. 2021. "Embedding the Local Sociocultural in Indonesia for English Writing Skill." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 21.
- Putri, Eliza Nola Dwi. 2023. "Integrasi Lagu dalam Rencana Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." 1.
- Sari, Kurnia Puspita. 2023. "Analisis Efektivitas Lembar Kerja dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Siswa SD." 1.
- Setyaningsih, Kris. 2022. "Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMA Negeri 6 Prabumulih."
- Sopyan Rizki Haryadi and Arif Fajar Prasetyo. 2023. "Dampak Video Breaking Terhadap Peningkatan Keterampilan Mendayung Rowing." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2(4):232–46. doi: 10.56910/pustaka.v2i4.955.